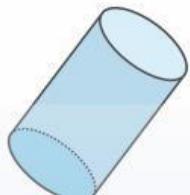
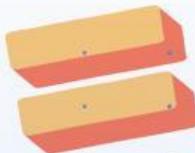
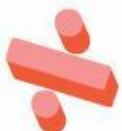


LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Perbandingan Dua Besaran Dengan Satuan Berbeda



Kata Pengantar

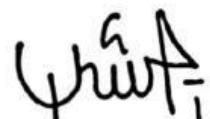
Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini menyajikan materi tentang perbandingan untuk siswa kelas VII SMP/MTS. LKPD ini disusun dengan harapan dapat membantu dan memberikan penjelasan materi perbandingan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Dalam penyusunan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini, tentu tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka Penulis ucapan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKPD.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa LKPD ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritis dan saran yang membangun untuk penyempurnaan bahan ajar ini. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada para pemakainya.

Yogyakarta, Agustus 2025

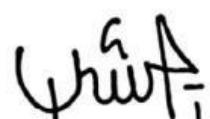


Wulan Rahmadani

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Sebelum memulai berdoalah terlebih dahulu.
2. Bacalah LKPD yang diberikan dengan cermat.
3. Diskusikan dengan teman sekelompokmu dalam menentukan jawaban yang paling benar
4. Yakinlah setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
5. Kerjakan setiap langkah pada LKPD yang diberikan.
6. Jika anggota kelompokmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha semaksimal mungkin

Yogyakarta, Agustus 2025



Wulan Rahmadani

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan mengaitkan konteks kehidupan sehari-hari, siswa dapat:

1. Memahami pengertian perbandingan dua besaran dengan satuan berbeda.
2. Mengaitkan konsep perbandingan dua besaran dengan satuan berbeda dalam permasalahan nyata di sekitar mereka.

Langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1. *Constructivism*
2. *Inkuiri*
3. *Questioning*
4. *Learning Community*
5. *Modeling*
6. *Reflection*
7. *Authentic Assessment*

Perbandingan Dua Besaran Dengan Satuan Berbeda

Constructivism

Tahukah Kamu



Akhir-akhir ini, olahraga lari semakin populer di kalangan anak muda. Banyak kota di Indonesia rutin mengadakan acara seperti fun run, marathon, hingga lomba lari 10K. Suasannya selalu meriah: peserta berlari dengan penuh semangat, diiringi musik, sorakan penonton, dan suasana kebersamaan yang membuat setiap orang termotivasi untuk mencapai garis finish.

Terinspirasi oleh tren itu, lima sahabat Ayu, Bima, Citra, Deni, dan Eka – sepakat untuk ikut serta dalam event Running 10K bulan depan. Mereka bertekad untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin. Setiap sore, mereka berkumpul untuk berlatih, baik di lapangan terbuka maupun taman kota.

Hasil latihan minggu ini menunjukkan kemampuan mereka berbeda-beda:

Nama	Jarak (km)	Waktu (menit)
Ayu	5 km	40 menit
Bima	6 km	50 menit
Citra	4 km	30 menit
Deni	3 km	25 menit
Eka	7 km	60 menit

Perbedaan hasil itu tidak membuat mereka putus asa. Justru dari latihan tersebut, mereka belajar bahwa setiap orang punya kemampuan dan kecepatan berbeda, namun dengan komitmen, kerja sama, dan semangat pantang menyerah, tujuan bersama bisa tercapai.

Inquiry

Ayo Renungkan Bersama!



Dari permasalahan sebelumnya:

Amati kembali tabel data jarak tempuh dan waktu latihan Ayu, Bima, Citra, Deni, dan Eka.

Menurutmu, apakah data jarak dan waktu tersebut bisa langsung dibandingkan untuk menentukan siapa yang lebih unggul? Mengapa?

Jika tidak bisa langsung dibandingkan, menurutmu data apa yang perlu dihitung agar perbandingan lebih adil?

Inquiry

Ayo Renungkan Bersama!



Dari permasalahan sebelumnya:

Bagaimana cara menghitung besaran tersebut dari data jarak dan waktu yang tersedia? Tuliskan rumusnya.

Hitunglah besaran itu (kecepatan rata-rata) untuk masing-masing sahabat dengan satuan km/menit atau km/jam.

Inquiry

Ayo Renungkan Bersama!



Dari permasalahan sebelumnya:

Bandingkan hasil yang kamu peroleh: siapa yang memiliki kecepatan tertinggi?
Siapa yang terendah?

Buatlah kesimpulan: apa hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan dalam menentukan kemampuan berlari seseorang?

Question



Kegiatan

Menyajikan Konsep Perbandingan

Ayo Kita Pahami!



Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering membandingkan dua hal yang berbeda. Misalnya, membandingkan harga dengan berat barang saat berbelanja, jarak dengan waktu saat berlari atau bepergian, jumlah kue dengan waktu pembuatan saat memasak, atau liter bensin dengan jarak tempuh untuk mengetahui efisiensi kendaraan. Hubungan perbandingan seperti ini dikenal sebagai rasio, dan rasio membantu kita memahami bagaimana dua besaran yang berbeda dapat dijelaskan secara sederhana dan adil.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, mari kita coba memecahkan masalah berikut:

Ayo Kita Selesaikan!



Saat latihan sebelumnya, Ayu berlari sejauh 5 km dalam waktu 40 menit.

Ia ingin meningkatkan kemampuannya dengan berlari lebih cepat, yaitu dengan kecepatan 0,15 km/menit.

Jika ia berlari selama 40 menit, berapa jarak yang dapat ditempuh Ayu?

Question

Ayo Kita Selesaikan! 

Saat latihan, Bima berlari sejauh 6 km dalam waktu 50 menit.

Sekarang, ia ingin berlari lebih jauh, yaitu 7,2 km, dengan kecepatan yang sama seperti saat latihan.

Ayo kita selesaikan! 

J Saat latihan, Citra memiliki kecepatan rata-rata 0,15 km/menit.

Ia ingin berlatih selama 40 menit untuk mempertahankan kecepatannya.

Berapa jarak yang akan ditempuh Citra?

Learning Community

Ayo Kita Diskusikan!



1. Menurut kelompokmu, siapa yang paling siap ikut event Running 10K berdasarkan data latihan?
2. Bagaimana cara memastikan bahwa perbandingan antara jarak dan waktu dapat dihitung dengan adil?
3. Jika semua sahabat meningkatkan jarak latihannya 20% lebih jauh, apakah perbandingan kecepatan mereka akan berubah? Mengapa?

Modelling

Ayo Kita Selesaikan!



Buatlah contoh lain dari perbandingan dua besaran berbeda dalam kehidupan sehari-hari!

Ayo Kita Selesaikan!



Tunjukkan cara menghitung dan menjelaskan hasil perbandingannya.

Reflection

Ayo Kita Simpulkan!



Usaha dan diskusi yang kalian lakukan hari ini telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Terus tingkatkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri kalian dalam menggunakan matematika untuk menyelesaikan berbagai tantangan di kehidupan nyata. Ingatlah, matematika adalah kunci yang membuka banyak pintu kesempatan. Untuk itu, mari kita simpulkan pelajaran hari ini dengan penuh keyakinan!

Authentic Assessment

Ayo Kita Selesaikan!



1. Riko bersepeda dari rumahnya menuju sekolah yang berjarak 12 km. Karena ia ingin ikut lomba sepeda minggu depan, ia berlatih untuk menjaga kecepatannya. Pada latihan kali ini, Riko menempuh jarak tersebut dalam 48 menit.
- a. Hitung kecepatan rata-rata Riko dalam km/jam.
 - b. Jika Riko ingin meningkatkan kecepatannya 1,5 kali lipat untuk lomba, berapa km/jam kecepatannya nanti?
 - c. Menurutmu, apakah kecepatan tersebut wajar untuk seorang siswa yang bersepeda? Jelaskan.

Ayo Kita Selesaikan!



Authentic Assessment

Ayo Kita Selesaikan!



2. Raka bersepeda melewati lintasan berbeda dan mencatat hasilnya:

- Lintasan 1: jarak 8 km ditempuh dalam 20 menit
 - Lintasan 2: jarak 12 km ditempuh dalam 24 menit
 - Lintasan 3: jarak 24 km ditempuh dalam 40 menit
- a. Hitung kecepatan Raka pada masing-masing lintasan.
 - b. Pada lintasan manakah Raka bersepeda paling cepat? Paling lambat?
 - c. Menurutmu, faktor apa saja yang bisa memengaruhi perbedaan kecepatan pada tiap lintasan?

Ayo Kita Selesaikan!

